

## PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI KABUPATEN TAKALAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Mohammad Fathurrachman  
NPP. 30.1195

*Asdaf Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan  
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email:

Pembimbing Skripsi: H. Ismunarta, S.Sos, M.Si

### ABSTRACT

**Problems/Background** (GAP): The progress of a nation can also be measured by the quality of its human resources. Education plays a very important role as one of the steps to carry out national development. The existence of a library in the midst of society has a major influence on improving the quality of human resources. Through the library, people can change their mindset to become creative and knowledgeable people in living a social life. Many people who have limited knowledge need service facilities to increase interest in reading in gaining knowledge and support the improvement of human resources. The existence of a library, namely the public library, will play a role as a solution for the community in overcoming the limitations of knowledge and educational services. **Purpose:** The purpose of this research is to find out how far the success rate of the role of the Library and Archive Service is in increasing reading interest in Takalar Regency. In achieving the intended purpose, this research uses a descriptive analysis method with the type of qualitative research. **Method:** This study uses a descriptive analysis method with a qualitative research type. With data collection methods, observation, interviews and documentation. **Results/Findings:** The findings obtained by the authors in this study were that the Takalar Regency Library and Archives Service was ideal but the program and activity plan targets were not achieved. **Conclusion:** The Takalar Regency Library and Archives Service has played an ideal role in planning programs and activities related to increasing interest in reading, but there are still many programs and activities that have not reached the target but have tried to carry out the role that should be carried out for the community. This happened because there were several obstacles and there were efforts made by the Library and Archives Service in overcoming these obstacles.

Keywords: Role, Libraries, Improving, Interest in reading

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kemajuan suatu bangsa juga dapat diukur dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sangat berperan sebagai salah satu langkah untuk melakukan pembangunan bangsa. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat membawa pengaruh besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui perpustakaan masyarakat dapat mengubah pola pikir menjadi masyarakat yang kreatif dan berpengetahuan luas dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Banyaknya masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan yang butuh fasilitas pelayanan untuk meningkatkan minat baca dalam menimbah ilmu dan mendukung peningkatan sumber daya manusia. Adanya perpustakaan yakni perpustakaan umum akan berperan menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pelayanan pendidikan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seberapa jauh tingkat keberhasilan Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam peningkatan minat baca yang ada di Kabupaten Takalar. Dalam mencapai tujuan yang di maksud, maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif jenis penelitian kualitatif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis deskriptif jenis penelitian kualitatif. Dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini bahwa Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar sudah ideal tetapi target rencana program dan kegiatannya tidak tercapai. **Kesimpulan:** Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar telah berperan secara ideal dalam perencanaan program dan kegiatan terkait meningkatkan minat baca namun masih banyak yang program dan kegiatan yang tidak mencapai target namun telah berusaha dalam melakukan peran yang seharusnya dilakukan kepada masyarakat. Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa hambatan dan terdapat upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengatasi hambatan tersebut.

**Kata kunci:** Peran, Perpustakaan, Meningkatkan, Minat baca

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Upaya masyarakat seperti meningkatkan minat baca untuk mengembangkan pengetahuan terkait wawasan dalam pengembangan daya saing masyarakat itu sendiri. Penunjang seperti sarana yang sangat penting untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu perpustakaan. Perpustakaan meliputi ruangan, bangunan/bagian dari suatu bangunan, atau bangunan tersendiri yang berisi kumpulan buku-buku yang disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga pembaca dapat dengan

**CONTOH FORMAT/TEMPLATE RINGKASAN SKRIPSI PRAJA YANG DIDEPOSITKAN KE REPOSITORY IPDN:** Mohon Ringkasan Skripsi Anda dapat disesuaikan dengan BAB/SUB BAB yang DI BLOK TEBAL. Buat sebaik mungkin karena akan dipublikasikan secara online di <http://eprints.ipdn.ac.id/> dan memungkinkan tulisan Sodara/i akan dibaca oleh Civitas Akademika Universitas lain/Peneliti/pembaca secara Global.

mudah mencari dan menggunakannya pada saat dibutuhkan (Sutarno, 2006:11). Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat membawa pengaruh besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan adalah salah satu sumber media informasi dan teknologi yang tidak pernah ada habisnya untuk di pedomani dan di dalami. Adanya perpustakaan yakni perpustakaan umum akan berperan menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pelayanan pendidikan.

Pengukuran kinerja menurut (Mahmudi, 2019:60) adalah bagian dari fungsi pengendalian administratif karena dapat berfungsi dalam mengawasi aktivitas. Peningkatan layanan mencakup memperbanyak koleksi buku yang terbaru, fasilitas dan jasa pelayanan perpustakaan yang cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. Diluncurkannya berbagai inovasi untuk meningkatkan minat baca seperti sarana dan prasarana yang mendukung, banyaknya koleksi buku yang terbaru dan terciptanya suasana yang nyaman, Pemerintah Kota Makassar sangat antusias dalam meningkatkan pengetahuan masyarakatnya. Pemerintah dalam hal ini harus banyak aktif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin maju dengan tujuannya masing-masing. Pemerintah kota makassar dapat dijadikan acuan dikarenakan sebagai daerah ibukota provinsi yang pada dasarnya lebih maju dari daerah yang lain. Berbanding terbalik dengan yang terjadi di Kabupaten Takalar yang mutu pelayanannya masih tergolong rendah.

Tiga komponen utama sistem pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten adalah minat baca, buku, dan perpustakaan. Kebiasaan membaca buku harus dimulai sejak usia dini, dan pesan strategis orang tua mempengaruhi perkembangan fisik dan mental anak di rumah. Kemampuan intelektual suatu masyarakat akan tumbuh dengan seringnya membaca, dan seseorang yang ahli dalam bidangnya mampu melakukan pembangunan untuk kemaslahatan umat manusia (Helzi, 2013:35). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Takalar yang menyelenggarakan pelayanan publik. Pelayanan publik adalah suatu rangkaian kegiatan yang merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi seluruh penduduk atau warga atas jasa, barang dan / atau pelayanan administratif (Rukayat, 2017:11).

Pelayanan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Peraturan Bupati Takalar Nomor 57 Tahun 2016 yaitu memberikan pelayanan dibidang perpustakaan dan kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar dalam pelayanan publik mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan. Pelayanan publik merupakan salah satu tugas yang harus diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar dalam rangka mencapai visi Kabupaten Takalar yaitu “Terwujudnya Kabupaten Takalar yang Lebih Unggul, Sejahtera, dan Bermartabat” dimana kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu tolak ukur pelaksanaan visi tersebut

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Dalam rentang waktu 4 tahun yakni 2018 hingga 2021 dapat diketahui jika pengunjung maupun judul buku yang ada di perpustakaan Kabupaten Takalar ada penurunan dari 4 tahun terakhir dari kurangnya ketersediaan buku yang di sediakan oleh pihak perpustakaan yang mengakibatkan kurangnya minat baca masyarakat di Kabupaten Takalar. Koleksi buku yang dinilai oleh masyarakat pada perpustakaan umum di Kabupaten Takalar tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terbaru yang sering dicari oleh masyarakat. Keadaan ini juga mempengaruhi minat baca masyarakat Kabupaten Takalar . Keinginan membangun masyarakat yang cerdas secara agama, intelektual, sosial, dan ekonomi, kita harus terus menumbuhkan minat membaca. Membaca adalah langkah awal untuk memperoleh pengetahuan dan informasi serta berkontribusi pada kecerdasan bangsa. Seseorang dapat mempertajam pikiran, menambah wawasan, dan memperluas pengetahuan dengan banyak membaca literatur, mengikuti diskusi ilmiah, dan menghadiri pertemuan jika mereka tidak membaca. (HS Lasa, 2019:295).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar merupakan pelaksana kewenangan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah kabupaten. Sesuai dengan Peraturan Bupati Takalar Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja. Kondisi yang terjadi di Kabupaten Takalar dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki sebuah program mobil perpustakaan keliling dan motor cerdas sebagai upaya peningkatan minat baca masyarakat. Tetapi berdasarkan data yang didapatkan bahwa jumlah pengunjung pengunjung mobil perpustakaan keliling dan motor pintar pada tahun 2022 yaitu hanya 19.920 Orang dari target 46.000 orang atau hanya 43,30% dari target yang telah ditetapkan sedangkan jumlah masyarakat di Kabupaten Takalar yaitu 300.853 atau hanya 6,62% dari total keseluruhan masyarakat di Kabupaten Takalar yang mengunjungi mobil perpustakaan keliling dan motor pintar. Hal tersebut menjadi sebuah bukti bahwa kondisi minat baca di masyarakat Takalar masih rendah. Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus dapat mengatasi permasalahan tersebut. Isu masalah yang timbul akan menjadi dorongan bagi pemerintah Kabupaten Takalar dalam hal ini dinas perpustakaan dan kearsipan untuk menampung aspirasi, tuntutan masyarakat dan mewujudkan peningkatan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didasarkan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mantasia (2015) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa Hasil penelitian minat baca siswa SMP Negeri 1 Barru sudah bagus, namun masih perlu ditingkatkan perpustakaan sekolah dengan berbagai upaya seperti memperkenalkan koleksi buku yang baru dan membuat lomba karya tulis, akan tetapi kemauan siswa untuk membaca masih kurang.

Kemudian penelitian dari Nazhifah (2020) dimana Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dinas perpustakaan dan kearsipan kota Makassar dalam memberdayakan budaya baca adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembudayaan kegemaran membaca yang dilaksanakan dari usia dini hingga usia remaja dari tingkatan sekolah mulai TK hingga SMP dalam proses menumbuhkan kegemaran membaca tersebut. Penelitian terdahulu berikutnya menemukan bahwa Perpustakaan *Kreatif* Desa Mudal telah melaksanakan peranannya dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi perpustakaan kepada masyarakat dan memperkenalkan koleksi buku yang disediakan serta melaksanakan perlombaan guna menarik kunjungan masyarakat (Baidlowi, 2016). Wahyuni (2018) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah melakukan upaya dalam meningkatkan minat baca mahasiswa antara lain menyediakan sarana prasarana yang representative, menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Penelitian terdahulu lainnya ialah dilakukan oleh (Muh Rizki, 2021)

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Fokus utama penelitian ini adalah terkait peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca di Kabupaten Takalar dimana untuk focus penelitian ini sendiri belum ada rujukan penelitian terdahulu yang dilakukan di lokasi yang sama. Hal ini jugalah yang menjadi salah satu alasan penulis melakukan penelitian dengan judul Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Meningkatkan Minat Baca di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran serta kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian tujuan berikutnya ialah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam mengatasi masalah kurangnya minat baca di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penyelidikan dan pemahaman tentang pentingnya dikaitkan dengan masalah sosial atau kemanusiaan. Pengertian metode deskriptif (Sugiyono, 2016:2) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, menganalisisnya secara kritis dan mengumpulkannya berdasarkan penelitian saat ini atau fakta-fakta saat ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan Dokumentasi. Setiap penelitian memiliki kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa reliabel hasil penelitian tersebut. Triangulasi dalam menentukan keabsahan suatu informasi diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi metode digunakan penulis untuk memverifikasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan**

Kabupaten Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2022 terdapat beberapa isu atau permasalahan yang dihadapi selama satu tahun kerja, yaitu :

1. Pengelolaan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar belum optimal sesuai dengan standar nasional yang ada;
2. Kurangnya minat baca masyarakat dan jumlah perpustakaan; dan
3. Belum mencukupi sumber daya manusia terkait pelaksanaan dan pengelolaan pelayanan publik perpustakaan dan kearsipan;

Berdasarkan data awal yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar menjadi sebuah kesimpulan dan temuan awal penelitian yang selanjutnya peneliti lakukan analisis untuk mengetahui peran, hambatan dan upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian berdasarkan teori peran Soekanto yang terdiri dari peran Ideal, peran yang seharusnya dan peran yang sebenarnya.

#### **Peran yang ideal (ideal role)**

1. Antusiasme masyarakat
  - Perpustakaan Keliling  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar telah berperan ideal dalam meningkatkan minat baca masyarakat dengan merencanakan program serta kegiatan. Namun, terkendala di antusiasme masyarakat yang masih rendah
  - Pengembangan Budaya dan Pembinaan Perpustakaan  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar telah berperan ideal dengan program yang direncanakan
2. Masyarakat yang aktif
  - Pengolahan dan pelestarian bahan perpustakaan

Program yang direncanakan berupa pengolahan dan pelestarian bahan perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar sebagai peran ideal dalam memfasilitasi dan mengakomodasi masyarakat yang aktif dalam membaca berupa: meningkatkan jumlah rak dan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan umum daerah Kabupaten Takalar, memberikan barcode disetiap buku sebagai upaya penataan buku dengan sistem digital sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari atau menelusuri, dan melakukan digitalisasi buku bacaan ke dalam aplikasi Kibaca yang merupakan aplikasi perpustakaan digital milik Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar yang dapat digunakan di sistem android dan windows;

– Pelayanan dan optimalisasi perpustakaan

Program yang direncanakan berupa pelayanan dan optimalisasi perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar sebagai peran ideal dalam memfasilitasi dan mengakomodasi masyarakat yang aktif dalam membaca berupa: menyediakan kotak saran untuk pengunjung perpustakaan sebagai upaya penilaian yang dilakukan kepada Perpustakaan oleh pengunjung; dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pustakawan dan tenaga teknis pengelola perpustakaan untuk perpustakaan umum, sekolah, dan desa/kelurahan dengan melakukan bimbingan teknis.

**Peran yang Sebenarnya (actual role)**

1. Program memiliki tujuan

Secara kondisi dilapangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada peran yang sebenarnya tidak mencapai target yang telah ditentukan. Kondisi tersebut disebabkan karenanya adanya hambatan-hambatan yang terjadi. Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar terdapat program yang telah dirancang untuk mencapai tujuan namun hal tersebut tidak dibarengi dengan peran yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar sehingga tidak tercapainya target yang telah direncanakan.

2. Masyarakat mengerti tujuan program

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar mempunyai program yang memiliki tujuan namun dalam kondisinya masih tidak mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan akibat dari adanya hambatan-hambatan yang terjadi dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terus berupaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki kondisi tersebut untuk mencapai tujuan. Masyarakat masih belum mengerti tujuan dari adanya program yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar hal tersebut dibuktikan dengan data terkait antusiasme masyarakat dalam suatu program yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar.

**Peran yang seharusnya (expected role)**

1. Kemampuan melakukan sosialisasi

Kemampuan Dinas Perpustakaan dalam melakukan sosialisasi bisa dibilang baik. Perpustakaan sering kali melakukan sosialisasi kepada masyarakat seperti anak SD, SMP, SMA dan juga Mahasiswa untuk membuka literasi dari masyarakat itu sendiri. Upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dalam mensosialisasikan fasilitas, keberagaman literasi bacaan dan juga manfaat bagi masyarakat yang banyak membaca guna meningkatkan SDM tidak selalu berjalan dengan baik. Sudah banyak upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca namun masih ada beberapa kendala yang seringkali di hadapi pada saat pelaksanaan kegiatan dilapangan

2. Target sosialisasi paham dengan program

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar melakukan berbagai upaya untuk sosialisasi kepada masyarakat; dan Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Takalar menargetkan pencapaian target program atau kegiatan sebagai hasil dari target sosialisasi paham dengan program yang direncanakan dan dilakukan.

**3.2 Kendala-kendala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Meningkatkan Minat baca di Kabupaten Takalar**

1. Antusiasme Masyarakat

Beberapa masyarakat masih ada yang mengeluhkan terkait dengan fasilitas yang perlu di jadikan catatan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk membuat masyarakat lebih tertarik ke perpustakaan.

2. Minimnya Pustakawan

Perpustakaan yang ada di Kabupaten Takalar masih perlu banyak evaluasi guna membuat pelayanan yang memuaskan masyarakat

**3.3 Upaya yang Dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Mengatasi Masalah Kurangnya Minat Baca di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan**

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Peningkatan untuk SDM yang terus diupayakan guna meningkatkan kualitas pelayanan yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar dengan menambah pustakawan

2. Memperbanyak Pustakawan

Dengan banyaknya pustakawan masyarakat juga tentu dimudahkan dalam menanyakan seluruh yang dibutuhkan terkait dengan berbagai literasi yang ada dan juga membuka pemikiran masyarakat untuk tertarik dengan buku yang lain

3. Membangun kantor Baru

Pemerintah Kabupaten Takalar dalam pelaksanaan peningkatan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dengan

membangun kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang baru. Pada tanggal 20 Desember 2022 telah diresmikan kantor baru Dinas Perpustakaan dan Kearsipan oleh bapak Bupati Takala

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang menunjukkan hasil yang sudah ideal terkait peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Takalar, walaupun masih diharapkan peningkatan yang lebih signifikan lagi tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana pada penelitian terdahulu lainnya yang juga menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metodenya dan wawancara sebagai Teknik pengumpulan data utamanya, S ditemukan bahwa peningkatan minat baca sudah baik walaupun masih diharapkan adanya peningkatan yang lebih lagi tetapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selalu berusaha untuk mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan minat baca tersebut.

## **IV. KESIMPULAN**

Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca di Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar telah berperan ideal dalam melakukan perencanaan program dan kegiatan untuk dapat meningkatkan antusiasme masyarakat serta memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat yang aktif dalam membaca. Selanjutnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar dalam menjalankan program dan kegiatannya masih banyak yang tidak mencapai target dan tidak mengerti tujuan dari adanya program tersebut dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Takalar melakukan berbagai upaya untuk dapat mengatasi hambatan yang terjadi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Takalar telah berperan ideal dengan adanya perencanaan program dan kegiatan namun dalam kondisi yang sebenarnya masih tidak sesuai dengan target serta telah melakukan peran yang seharusnya dengan cara sosialisasi kepada masyarakat. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca yaitu Antusias masyarakat masih kurang, tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan belum memenuhi kebutuhan masyarakat contohnya seperti jumlah judul buku yang tiap tahunnya pembaharuannya masih kurang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masih belum sesuai rencana dalam mengakomodasi masyarakat yang aktif dalam membaca buku dikarenakan SDM seperti Pustakawan yang belum mampu melayani masyarakat sesuai dengan yang di inginkan terkait dengan kepustakawanan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap seperti memperbanyak koleksi judul buku untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga peningkatan pelayanan seperti merekrut

tenaga teknis pustakawan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat terkait dengan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah meresmikan kantor yang baru dengan harapan masyarakat dapat lebih berantusias untuk berkunjung ke perpustakaan.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu Instansi saja yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Meningkatkan Minat Baca di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Perpustakaan Kearsipan, Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan, Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Masyarakat yang bersedia menjadi informan, serta seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Baidlowi, M. (2016). *Peranan Perpustakaan Kreatif dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Mudal Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Helzi, A. (2013). *Faktor- Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca*. graha ilmu.
- HS Lasa. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. pustaka book.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2*. UPP STIM YKPN.
- Mantasia. (2015). *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Barru*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Muh Rizki, A. (2021). *Strategi Pemberdayaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi NTB Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat*. Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram.
- Nazhifah, D. N. (2020). *Peran Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam Meningkatkan Budaya*

CONTOH FORMAT/TEMPLATE RINGKASAN SKRIPSI PRAJA YANG DIDEPOSITKAN KE REPOSITORY IPDN: Mohon Ringkasan Skripsi Anda dapat disesuaikan dengan BAB/SUB BAB yang DI BLOK TEBAL. Buat sebaik mungkin karena akan dipublikasikan secara online di <http://eprints.ipdn.ac.id/> dan memungkinkan tulisan Sodara/i akan dibaca oleh Civitas Akademika Universitas lain/Peneliti/pembaca secara Global.

*Kegemaran Membaca Melalui Program Sentuh Pustaka*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rukayat, Y. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 2(2), 56–65.

Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 23). Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S. (2018). Upaya Peningkatan Minat Baca Mahasiswa: Studi Kasus pada Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 3(1), 11–19.

